

Community Service

**Implementation of UMKM Website Creation in Temiyang
Village, Kroya District, Indramayu Regency**

Didik Himmawan

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: didikhimmawan@gmail.com

Ahmad Farhan Mubarok

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: mubarokf369@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by Aimmah: Social Sciences Journal

Received : Desember 20, 2024

Revised : January 8, 2025

Accepted : January 18, 2025

Available online : February 2, 2025

How to Cite: Didik Himmawan, & Ahmad Farhan Mubarok. (2025). Implementation of UMKM Website Creation in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency. Aimmah: Social Sciences Journal, 1(2), 9–16. Retrieved from <https://aimmah.kjii.org/index.php/i/article/view/8>

Abstract

In today's digital era, the existence of a website is one of the key elements for the development and promotion of UMKM (Micro, Small, and Medium Enterprises) in a village. A website is the main tool for explaining the products and services offered by village UMKM and finding information related to the business. A website can be created by UMKM themselves or by using website creation services from third parties. A website is a digital platform that presents information about UMKM in the form of text, images, and other multimedia that can be accessed online by anyone, anytime. The information presented on the UMKM website covers various important aspects such as the type of product or service offered, price, contact that can be contacted, and the story behind the UMKM. This description of the product and service is manifested in the form of digital information or data which can be in the form of product descriptions, product photos, customer testimonials, and others. The website provides information on the location of UMKM correctly according to the address and digital map sourced from online mapping services. In creating this website, a comprehensive data analysis was carried out on UMKM. This is done by collecting information directly from UMKM actors and the village government. The purpose of this program is to help village UMKM expand their marketing reach, increase visibility, and attract potential customers from various regions.

Keywords: Implementation, Website, UMKM.

Implementasi Pembuatan Website UMKM Di Desa Temiyang Kecamatan Kroya Kabupaten Indramayu

Abstrak

Pada era digital saat ini, keberadaan website merupakan salah satu elemen kunci bagi pengembangan dan promosi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di suatu desa. Website merupakan alat bantu utama untuk menjelaskan produk dan jasa yang ditawarkan oleh UMKM desa serta mencari informasi terkait bisnis tersebut. Website dapat dibuat sendiri oleh UMKM atau menggunakan jasa pembuatan website dari pihak ketiga. Website adalah platform digital yang menyajikan informasi tentang UMKM dalam bentuk teks, gambar, dan multimedia lainnya yang dapat diakses secara online oleh siapa saja, kapan saja. Informasi yang disajikan dalam website UMKM mencakup berbagai aspek penting seperti jenis produk atau jasa yang ditawarkan, harga, kontak yang bisa dihubungi, dan cerita di balik UMKM tersebut. Gambaran tentang produk dan jasa ini diwujudkan dalam bentuk informasi atau data digital yang dapat berupa deskripsi produk, foto produk, testimoni pelanggan, dan lain-lain. Website memberikan informasi lokasi UMKM dengan benar sesuai alamat dan peta digital yang bersumber dari layanan pemetaan online. Dalam pembuatan website ini dilakukan analisis data yang komprehensif tentang UMKM. Ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi langsung dari pelaku UMKM dan pemerintah desa. Tujuan dari dilaksanakan program ini adalah supaya dapat membantu UMKM desa dalam memperluas jangkauan pemasaran, meningkatkan visibilitas, dan menarik pelanggan potensial dari berbagai wilayah.

Kata Kunci: Implementasi, Website, UMKM.

PENDAHULUAN

Desa Temiyang terletak di Kecamatan Kroya, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat. Desa ini memiliki akses yang cukup strategis, dengan beberapa jalan penghubung utama yang memudahkan transportasi ke desa-desa sekitar serta ke pusat kecamatan dan kabupaten. Secara geografis, desa temiyang berada di dataran rendah dengan ketinggian rata-rata 10 meter di atas permukaan laut. desa ini memiliki luas wilayah 4,29 kilometer persegi dan terbagi menjadi 4 dusun, yaitu dusun kidul, dusun tengah, dusun wetan, dan dusun kulon. jarak desa temiyang dari ibukota kecamatan kroya sekitar 5 kilometer dan dari ibukota kabupaten indramayu sekitar 30 kilometer. desa ini dapat diakses melalui jalan darat dengan menggunakan kendaraan pribadi atau angkutan umum (Pemerintah Desa Temiyang. 2021).

Informasi mengenai desa memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan dan perencanaan daerah. Menurut penelitian oleh Rahmawati (2021), ketersediaan data yang akurat dan terkini tentang kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan desa dapat membantu pemerintah daerah dalam membuat kebijakan yang tepat sasaran. Selain itu, informasi desa yang baik juga mendukung transparansi dan akuntabilitas pemerintah dalam menjalankan program-program pembangunan, serta memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan (Susanto, 2022).

Kemudahan akses informasi dan layanan publik di era digital saat ini menjadi semakin penting untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi (TIK), masyarakat desa dapat lebih mudah mengakses berbagai layanan publik, seperti administrasi kependudukan, kesehatan, pendidikan, dan layanan lainnya. Menurut studi yang dilakukan oleh Wijaya (2023), penerapan sistem

informasi desa berbasis teknologi dapat mengurangi kesenjangan akses informasi antara desa dan kota, serta mempercepat proses pelayanan publik. Selain itu, penggunaan aplikasi mobile dan portal online juga membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan efisien (Prasetyo, 2023).

Desa-desanya di Indonesia seringkali menghadapi tantangan dalam hal akses informasi, pendidikan, layanan kesehatan, dan peluang ekonomi. Website untuk memperkenalkan umkm desa menawarkan solusi untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Pemberdayaan masyarakat desa melalui digitalisasi dapat meningkatkan kualitas hidup, membuka peluang baru, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Website desa/UMKM adalah platform digital yang menyediakan informasi lengkap mengenai potensi, produk, dan layanan yang tersedia di desa serta usaha mikro, kecil, dan menengah yang berada di desa tersebut. Website ini menjadi jembatan komunikasi antara pemerintah desa, pelaku UMKM, dan masyarakat luas, baik lokal maupun global. Menurut Rahman (2022), website desa/UMKM memainkan peran penting dalam memperkenalkan produk-produk unggulan desa, mempromosikan pariwisata lokal, serta menghubungkan pelaku UMKM dengan pasar yang lebih luas.

Website memiliki peran vital dalam mempermudah akses terhadap berbagai layanan publik di desa. Melalui website, masyarakat dapat mengakses informasi penting, mengajukan permohonan layanan, dan berinteraksi dengan pemerintah desa secara lebih efektif dan efisien. Studi yang dilakukan oleh Setiawan (2021) menunjukkan bahwa keberadaan website desa yang interaktif dapat mengurangi kesenjangan informasi, meningkatkan transparansi, dan mempercepat proses pelayanan publik. Dengan adanya website, masyarakat desa tidak perlu lagi datang langsung ke kantor desa untuk mendapatkan pelayanan, melainkan dapat melakukannya secara online, yang tentunya lebih praktis dan hemat waktu.

Berdasarkan analisis situasi dan justifikasi program yang telah disampaikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

- a. Kesulitan dalam mengubah pola pikir dan kebiasaan tradisional masyarakat desa.
- b. Minimnya pengetahuan tentang teknologi informasi
- c. Banyaknya umkm yg terpaksa tutup karena tidak bisa bersaing di dunia online.

Program kerja yang direncanakan yaitu Sosialisasi serta pembuatan website terkait Pemanfaatan website sebagai bentuk upaya pengembangan UMKM. Tentang bagaimana menaikkan daya tarik dan daya saing yang tinggi dengan memanfaatkan website sebagai bentuk untuk pengembangan UMKM.

Pemanfaatan website sebagai bentuk upaya pengembangan UMKM dapat memperkenalkan produk hingga meningkatkan brand image UMKM, kegiatan tersebut dapat diartikan sebagai suatu proses pengembangan UMKM dalam pemanfaatan website untuk membantu memperkenalkan produk maupun meningkatkan brand image dalam khalayak yang luas.

Program ini memiliki tujuan agar masyarakat dapat mempromosikan produk umkmnya agar lebih dikenal di khalayak luas. Adapun manfaatnya dari program ini antara lain:

- a. Usaha masyarakat dapat lebih di kenal di khalayak luas
- b. Meningkatkan kemungkinan penjualan produk umkm
- c. Meningkatkan kemungkinan umkm dapat bersaing dengan produk online lainnya.

Sasaran dalam program ini adalah masyarakat desa Temiyang, khususnya salah satu masyarakat yang memiliki umkm, Website untuk memperkenalkan umkm desa sangat

penting, karena memungkinkan peningkatan keuntungan dari umkm sehingga usaha dapat bertahan di era digital.

Target luaran yang akan dicapai pada rencana kegiatan yaitu berupa buku panduan tata cara pengelolaan agar pemilik UMKM serta masyarakat sekitar sadar bahwasanya penggunaan website bagi UMKM memiliki pengaruh yang sangat penting dalam upaya meningkatkan dan mengembangkan penjualan suatu produk. Sehingga dapat mampu berdaya saing tinggi dan menumbuhkan perekonomian masyarakat Desa Temiyang

Tabel 1. Indikator Capaian Hasil

No	Masalah Mitra	Solusi	Indikator Capaian
1	Salah satu pemilik UMKM di Desa Temiyang hanya menggunakan mulut ke mulut untuk pemasaran produknya.	Pembuatan website dan Sosialisasi mengenai cara penggunaan website nya.	Pemilik UMKM Desa Temiyang memiliki pengetahuan mengenai penggunaan website UMKM sehingga dapat mengembangkan usahanya.

METODE

Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan Program Kerja (Proker) “Pembuatan Website UMKM” dilaksanakan di rumah Pemilik UMKM Rengginang Miah, Desa Temiyang Kecamatan Kroya, Kabupaten Indramayu.



Gambar 1. Kunjungan UMKM Rengginang Miah

Metode yang digunakan pada program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu metode Pendekatan kualitatif berupa observasi dan wawancara terhadap para UMKM. Menurut Niam (2024) Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna dari suatu fenomena dalam konteks alamiahnya.

Desi Martauli et al., (2022) Menyatakan bahwa ada beberapa Metode pengabdian yaitu :

1. Observasi dan Wawancara

Metode ini dilakukan kepada pemilik UMKM Rengginang di Desa Temiyang. Tujuan dilakukan metode ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat pengetahuan dan pemahaman pemilik UMKM terhadap Website sebagai media promosi produk UMKM hingga aktivitas pemasaran produk yang dihasilkan UMKM

2. Demonstrasi dan Praktik

Metode ini dilakukan dengan demonstrasi dan praktik kepada pemilik UMKM dengan menggunakan laptop/komputer yang dimiliki dengan media pemasaran yang mudah.

Analisis

Pada saat sosialisasi dengan cara Forum Grup Discussion (FGD), selanjutnya akan dilakukan pengambilan data. Data yang diperoleh berupa hasil observasi, dokumentasi kegiatan, dan wawancara. Selain itu pretest dan posttest juga akan dilakukan guna untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan pemahaman para UMKM dan masyarakat. Hasil dari pretest dan posttest akan dianalisis, sedangkan hasil wawancara dideskripsikan untuk memperkuat hasil pengabdian yang dilakukan. Serta hasil observasi dilakukan untuk mengetahui keseriusan Mitra pada saat pelaksanaan program. Sehingga dapat diketahui perkembangan kemampuan atau keberhasilan tim pada program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang Dilakukan

1. Tahap Pertama

Pembagian lembar Pre-test dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman mitra terhadap materi Pemanfaatan Website Dalam Pengembangan UMKM.

2. Tahap Kedua

Setelah mitra selesai mengerjakan Pre-test, penulis memberikan pemaparan yaitu Penggunaan Website Sebagai media promosi. Penulis melakukan pemaparan terhadap mitra yang berisi Terkait Website, Wordpress, Blog, Hosting, Domain, Search Engine dan Search Engine Optimization (SEO), tujuan, manfaat bagi UMKM. penulis juga mempraktikkan cara penggunaan Platform Wordpress mulai dari membuat akun, membuat Blog, tata cara Pengelolaan-nya dan setelah itu penulis menutup kegiatan. Mitra tampak antusias dalam mengikuti kegiatan ini, karena mitra baru mengetahui platform Wordpress dan mitra juga tertarik.

3. Tahap Ketiga

Tahap terakhir, mitra diminta mengerjakan Post-test. Soal-soal dalam tes ini dibuat serupa dengan tes awal agar dapat mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman mitra terhadap materi yang sudah dipaparkan.

Waktu Kegiatan

kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2024 pukul 08:00 WIB. Penulis dan tim memperkenalkan diri, kemudian pembagian soal pre-test, setelah itu penulis memberikan pemaparan materi yaitu Pembuatan Website UMKM. Setelah pemaparan penulis melakukan pembagian post-test.

Pencapaian Indikator

Jika dilihat dari observasi, dan hasil pre-test post-test maka, kami dapat

menyimpulkan bahwa program sosialisasi pembuatan website sebagai UMKM mencapai keberhasilan indikator yang kami buat yaitu pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Pencapaian Indikator

No	Masalah Mitra	Solusi	Indikator Keberhasilan	Presentase Keberhasilan
1.	Minimnya pengetahuan tentang website dalam UMKM	Memberikan pemaparan terkait penggunaan website yang berisi pengetahuan tentang, website, wordpress, blog, hosting, domain, dan keuntungan menggunakan website untuk usaha	Pengetahuan mitra terkait website meningkat, karena dapat menyelesaikan masalah mitra tersebut.	90%

Hasil Peningkatan Mitra

Sosialisasi. Peningkatan hasil pre-test dan post-test cukup besar, oleh karena itu dapat menyimpulkan bahwa program pembuatan website untuk UMKM ini berhasil. Di bawah ini adalah data hasil pre-test dan post-test sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Peningkatan

No	Nama	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1	Miah	33	70

Hambatan Program

Program yang sudah dilaksanakan yaitu program “Pembuatan website UMKM” adapun hambatan dalam kegiatan ini yaitu kurang mendukungnya tempat sehingga pemaparannya memiliki banyak distraksi.



Gambar 2. Kunjungan ke Rumah Warga

REALISASI JADWAL DAN PENDANAAN

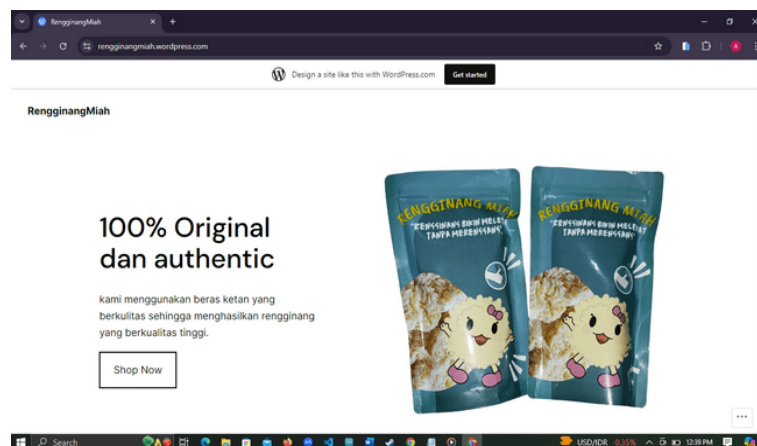
Realisasi Jadwal Waktu Pelaksanaan

Tabel 4. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Program

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan	Penanggung jawab	Keterangan
1	Observasi/Survey ke lokasi	6 Juni 2024	Farhan	Desa Temiyang
2	Analisis Masalah dan Menentukan masalah yang dapat diselesaikan	6 Juni 2024	Farhan	Kampus Universitas wiralodra
3	Pelaksanaan kegiatan	6 - 8 Juli 2024	Farhan	Sosialisasi Pengembara UMKM Terkait pembuatan website.
4	Analisis & Pengolahan data	10 - 20 Juli 2024	Farhan	Analisis hasil Data pengunjung website
5	Pembuatan laporan PP	21 juli - 10 Agustus 2024	Farhan	Bimbimngan dengan DPL, tanda tangan dan cetak laporan

Tabel 5. Time Schedule

No	Nama Kegiatan	Jun	Juli			
		06	8	10	21	25
1	Koordinasi dengan Aparatur Desa	√				
3	Pelaksanaan Kegiatan dan pengumpulan data		√			
4	Analisis dan pengolahan Data			√		
5	Pembuatan Laporan PP				√	
6	Penyerahan Laporan PP ke LPPM					√



Gambar 3. Website UMKM

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil laporan kegiatan yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwasannya program yang penulis lakukan yaitu Sosialisasi Pembuatan Website UMKM berjalan dengan lancar dan tepat sasaran. Dengan dilakukan pemaparan dan praktek secara langsung mengenai website UMKM. Kegiatan pembelajaran antara lain memberikan lembar pre-test dan memberikan lembar post-test. Dilihat dari hasil pengisian pre-test dan post-test yang dilakukan, mitra mengalami peningkatan yang cukup baik. Oleh Karena itu program yang kami lakukan mencapai keberhasilan. Selanjutnya hasil capaian program pendukung ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya, Mitra UMKM Rengginang Miah. Adapun hambatan dalam kegiatan ini yaitu kurang mendukungnya tempat sehingga pemaparannya memiliki banyak distraksi.

DAFTAR PUSTKA

- Bukit, F. R. A., A.S, G. G., Irvan, & Fahmi. (2019). Pembuatan Website Katalog Produk UMKM Untuk Pengembangan Pemasaran dan Promosi Produk Kuliner Website Creation Product Catalog Msmes For Marketing And Promotion Development Of Culinary Products. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 229–236. <http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/JPPM/article/view/4317>
- Irianto, A. B. P., & Samodra, J. E. (2019). Pemanfaatan Website Sebagai Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM. *Prosiding SNST Ke-10, 2045*, 151–156.
- LailaTul Qodriyah, Dion Sadoni, & Didik Himmawan. (2022). Peran Ekonomi Kreatif Pada Usaha Rengginang Dalam Menunjang Desa Wisata Di Desa Kedokangabus. *Community: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 18–23. <https://doi.org/10.61166/community.v1i1.2>
- Mohammad Khalid Prabowo. (2023). Pengembangan Smart Village Desa Jatibarang Berbasis Aplikasi Digital Untuk Layanan Masyarakat Yang Optimal. *Diplomasi: Jurnal Demokrasi, Pemerintahan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 11–25. <https://doi.org/10.58355/dpl.v1i1.5>
- Prety Nurfadilah, Rina Almaidah, & Ade Setiawan. (2025). Creation of Business Identification Number in the Framework of UMKM Development in Temiyang Village, Kroya District, Indramayu Regency. *Kawakib: Journal of Multidisciplinary Research*, 2(1), 23–29. Retrieved from <https://kawakib.kjii.org/index.php/i/article/view/11>
- Putri Rahmah, Ati Agustin C, & Yosi Nopiyanti. (2025). Digital Marketing Assistance Through Google Maps Application in an Effort to Improve UMKM Development in Jayamulya Village, Kroya District, Indramayu Regency. *Kawakib: Journal of Multidisciplinary Research*, 2(1), 8–15. Retrieved from <https://kawakib.kjii.org/index.php/i/article/view/9>
- Tatiek Setyorini. (2024). Application of E-Commerce in Improving UMKM Economic. *Manajia: Journal of Education and Management*, 2(2), 1–12. <https://doi.org/10.58355/manajia.v2i2.35>